

# CROP BIOTECH UPDATE

25 Maret 2011

---

## GLOBAL

---

### BEKERJA BERSAMA UNTUK Mendukung Jepang dan Komunitas Umum

Tiga Lembaga Internasional: Organisasi Pangan dan Pertanian, Badan Energi Atom Internasional dan Organisasi Kesehatan Dunia bergabung untuk memobilisasi pengetahuan dan keahlian dalam mendukung upaya berkelanjutan oleh pemerintah Jepang untuk mengatasi masalah ketahanan pangan sejak peristiwa 11 Maret.

pengambilan sampel produk makanan telah dilakukan di dekat ledakan pabrik nuklir di Fukushima Daiichi. Badan-badan internasional telah mendukung Jepang dalam memberikan nasihat kepada konsumen dan produsen mengenai langkah-langkah keamanan.

Rincian tentang artikel ini dapat dilihat di <http://www.fao.org/news/story/en/item/53880/icode/>.

---

## AMERIKA

---

### KANSAS STATE UNIVERSITY MENJADI PERCONTOHAN DATABASE TANAMAN PETANI

Kansas State University telah mengembangkan ekstensi agronomi Database Petani Tanaman yang diujicobakan untuk tahun pertama untuk mengevaluasi populasi jagung di Kansas. Petani akan dapat membuat perbandingan dengan petani lain pada populasi tanaman, perawatan pupuk, tanggal tanam dan faktor lainnya melalui database.

"Jika berhasil tahun pertama ini, kita diharapkan akan dapat memperluas database untuk semua tanaman dengan beberapa dukungan dari luar dan membuat database lebih interaktif," kata Olson. "Namun tahun pertama ini, tujuannya adalah untuk menyederhanakan fokus dan melihat populasi jagung."

Produsen yang berminat dapat mendaftar dan login ke website <http://www.agronomy.ksu.edu/cropsdatabase> Untuk detail pada artikel, melihat [http://www.ksre.ksu.edu/news/story/crops\\_database032311.aspx](http://www.ksre.ksu.edu/news/story/crops_database032311.aspx)

---

## ASIA PASIFIK

---

### BIOTEKNOLOGI DALAM INDUSTRI PANGAN DI INDONESIA

Sekitar ratusan peserta yang terdiri dari ilmuwan, anggota industri makanan dan mahasiswa diupdate dalam bidang 'Bioteknologi di Industri Makanan'. Prof Antonius Suwanto dari IPB menjelaskan isu-isu dalam pengembangan bioteknologi pangan dan relevansinya dengan keamanan makanan Indonesia.

Dr Bambang Purwantara membahas peluang dan tantangan penerapan bioteknologi untuk ketahanan pangan Indonesia. Dia lebih lanjut mengatakan bioteknologi yang disertakan dalam 'Strategi Perekonomian Indonesia (pro-pertumbuhan, pro-pekerjaan, dan pro-rakyat miskin)' yang diharapkan dapat meningkatkan investasi dan sistem ekspor untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lebih besar dari 6,5% per tahun; meningkatkan kapasitas industri dalam menyerap tenaga kerja lebih besar; dan merevitalisasi sektor pertanian dan ekonomi pedesaan untuk memperkuat ketahanan pangan dan pengentasan kemiskinan.

Acara ini diselenggarakan oleh Food Review Indonesia, SEAFast Centre dan didukung oleh CropLife Internasional. Bertujuan untuk membuat masyarakat dan stakeholder menyadari tentang status terbaru dari produk bioteknologi terutama di industri makanan.

Untuk informasi tentang bioteknologi di Indonesia, Silakan menghubungi Dewi Suryani di [dewisuryani@biotrop.org](mailto:dewisuryani@biotrop.org).

### LAPORAN STATUS GLOBAL ISAAA DISAJIKAN DI INDONESIA



Dr. Clive James discusses Global Status Of Commercialized Biotech/GM Crops In 2010

"Jagung Bt NK603 dan Bt-Corn MON89034 telah menerima Sertifikat Keamanan Pangan untuk konsumsi manusia

dengan bahasa dari Komisi Keamanan Biologi Indonesia pada tanggal 22 Februari 2011," ujar Dr Bambang Purwantara, Direktur Indonesia Biotechnology Information Center (IndoBIC) dalam sambutannya menyambut selama seminar tentang "Status Global dari Perdagangan Tanaman Biotek / Tanaman GM pada tahun 2010. '

Dr Clive James, Pendiri dan Ketua Layanan Internasional untuk Akuisisi Agri-biotech Applications (ISAAA), membahas 'Perspektif Global Biotech / Tanaman Hasil Rekayasa Genetika: 2010, HUT ke-15 Komersialisasi'. Dia menyoroti rekor 87 kali lipat dalam luasan antara 1996 dan 2010, yang membuat tanaman biotek teknologi tanaman tercepat diadopsi dalam sejarah pertanian modern.

Wakil Menteri Pertanian Ir. Bayu Krisnamurthi mengatakan dalam sambutannya bahwa Indonesia membutuhkan terobosan teknologi baru setelah Revolusi Hijau. Ia percaya bioteknologi yang tampaknya menjadi salah satu yang menjanjikan karena telah diadopsi baik di Argentina, di mana banyak makanan dikembangkan melalui modifikasi teknologi genetika (GM).

Acara ini dilakukan oleh IndoBIC bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) Indonesia, Masyarakat Bioteknologi Pertanian (PBPI), dan didukung oleh SEAMEO BIOTROP, Croplife Indonesia dan Pelayanan Internasional untuk Akuisisi Agri-biotech Applications (ISAAA). Acara ini dihadiri oleh 105 peserta yang terdiri dari ilmuwan, akademisi, mahasiswa, pembuat kebijakan, petani, wartawan, agro-pengusaha, dan masyarakat umum.

Untuk informasi mengenai bioteknologi di Indonesia, hubungi Dewi Suryani di [dewisuryani@biotrop.org](mailto:dewisuryani@biotrop.org).

## **PEJABAT PEMERINTAH DI GORONTALO, INDONESIA MENDAPAT PENGARAHAN TENTANG BIOTEK**

Sebuah Workshop Pertanian Berkelanjutan modern bagi pejabat pemerintah Gorontalo baru-baru ini. Dalam sambutan pengantarnya, Gubernur Gorontalo, Dr Ir. H. Gusnar Ismail, menyatakan dukungan untuk pelaksanaan bioteknologi karena dapat memberikan alternatif yang mungkin untuk membantu memecahkan berbagai tantangan teknik pemuliaan konvensional.



Governor of Gorontalo, Dr. Ir. H. Gusnar Ismail, MM, welcomes the participants of the biotech workshop in Gorontalo

Prof Dr Andi Trisyono dari Universitas Gadjah Maha membahas dampak potensial tanaman biotek pada produktivitas serta isu-isu lingkungan tanaman biotek seperti transfer gen, berpengaruh pada serangga non-target, potensi weediness dan tahan hama.

Ini adalah workshop kedua untuk pejabat pertanian yang diselenggarakan bersama oleh Badan Pusat Informasi Jagung (BPIJ) dan Masyarakat Bioteknologi Pertanian (PBPI) dan didukung oleh SEAMEO BIOTROP, CropLife Indonesia dan Layanan Internasional untuk Akuisisi Agri-biotech Applications. Hal ini bertujuan untuk membangun pengetahuan biotek untuk pemangku kepentingan terutama di kalangan pejabat pemerintah dan media dan untuk mempercepat penerimaan biotek di Indonesia.

Sekitar 200 peserta terdiri dari para pejabat pertanian, universitas, dan media berpartisipasi dalam acara ini. Untuk informasi mengenai bioteknologi di Indonesia, hubungi Dewi Suryani di [dewisuryani@biotrop.org](mailto:dewisuryani@biotrop.org).

---

## **EROPA**

---

### **INGGRIS DAN VIETNAM TINGKATKAN MAKANAN POKOK UTAMA DUNIA**

Bioteknologi dan Biological Sciences Research Council (BBSRC) dari Inggris menandatangani Nota Kesepahaman tentang genomik beras dengan Departemen Ilmu dan Teknologi (MOST) dari Vietnam. Ini menandai awal dari inisiatif utama untuk mengembangkan toleransi terhadap banjir, kekeringan, garam, dan toleransi hama di beras dunia dalam menghadapi perubahan iklim dan peningkatan populasi.

Dana total £ 350.000 akan digunakan dalam proyek untuk urutan genom dari 30 varietas padi berkualitas tinggi. Urutan beras baru akan digunakan untuk varietas padi dengan sifat yang ditingkatkan. Platform genomik akan dikembangkan di BBSRC melalui lembaga John Innes Centre dan Pusat Analisis Genome untuk meningkatkan pemuliaan padi di lembaga-lembaga Vietnam.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <http://www.bbsrc.ac.uk/news/food-security/2011/110322-pr-uk-vietnam-collaboration.aspx>.

---

## **PENGUMUMAN**

---

### **UNDANGAN *INTERNATIONAL FELLOWSHIPS MARIE CURIE***

Komisi Eropa telah menerbitkan sebuah undangan untuk menghadiri Marie Curie *International Fellowships*. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat keunggulan penelitian dari negara-negara anggota dan negara-negara terkait melalui berbagi pengetahuan dengan masuk kelas atas peneliti aktif di negara ketiga untuk bekerja pada proyek-proyek penelitian di Eropa, dengan tujuan untuk mengembangkan kerjasama penelitian yang saling menguntungkan. Pada saat yang sama, proyek inti yang merupakan masa depan guna hubungan penelitian di tingkat internasional, yang akan bermanfaat dalam konteks pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan Eropa dan masyarakat.

Untuk rincian, lihat berita di

[http://cordis.europa.eu/fetch?CALLER=EN\\_NEWS\\_FP7&ACTION=D&DOC=9&CAT=NEWS&QUERY=012ee8243812:0657:69835815&RCN=33205](http://cordis.europa.eu/fetch?CALLER=EN_NEWS_FP7&ACTION=D&DOC=9&CAT=NEWS&QUERY=012ee8243812:0657:69835815&RCN=33205)